

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis mengenai latar belakang kepengarangan yang terdapat pada novel *Gan* dengan menggunakan teori strukturalisme genetik menurut Lucien Goldmann di bab sebelumnya, pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran mengenai strukturalisme genetik menurut Lucien Goldmann dalam novel *Gan* karya Mori Oogai.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada karya sastra berjudul *Gan* karya Mori Oogai yang terbit pada tahun 1911, serta telah diterjemahkan oleh Ribeka Ota pada tahun 2019, ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

3. **Tema** yang terkandung dalam karya sastra *Gan* berupa awal mula sebuah pertemanan, kasih sayang seorang ayah dan anak, pertengkaran rumah tangga, serta percintaan. Untuk **alur** yang terdapat di dalamnya berupa alur maju dan alur mundur. Sedangkan **latar waktu** yang digambarkan dalam karya sastra *Gan* berupa era Zaman Meiji, dengan **latar tempat** yang disebutkan dalam karya sastra *Gan* berupa kos Kamijo, Shitaya, Hongo, Muenzaka, Ikenohata, restoran mewah Matsugen, Taman Ueno-hirokoji, dan jendela rumah. Serta, untuk penggambaran **latar suasana** yang ada seperti perasaan rindu, diskriminasi sosial, keputusan yang dimiliki oleh seorang tokoh, ketertarikan terhadap tokoh lain, tenang, dan adanya

kedekatan antara ayah dan anak. Sedangkan **tokoh** dalam novel *Gan* berjumlah 14 orang, dengan **penokohan** yang mendominasi ialah tokoh dengan penggambaran karakter protagonis.

4. Berdasarkan dari keseluruhan unsur instrinsik yang didapat sebagai paparan data dalam penelitian, kemudian didapatkan 18 data yang telah dianalisis menggunakan teori strukturalisme genetik menurut Lucien Goldmann. Dari 18 data yang telah dianalisis, peneliti menemukan 9 data yang terdapat keterkaitannya dengan latar belakang kepengarangan Mori Oogai sebagai pengarang karya sastra *Gan*. Kesembilan data tersebut berupa:
 - a. Pada konsep fakta kemanusiaan terdapat 1 data yang berkaitan dengan latar belakang kepengarangan Mori Oogai sebagai seorang pengarang karya sastra *Gan* yang sewaktu kecilnya pernah menerima pendidikan konfusianisme dan kesusastraan China.
 - b. Pada konsep subjek kolektif terdapat 3 data yang berkaitan dengan latar belakang kepengarangan Mori Oogai, yaitu berupa peristiwa yang pernah terjadi sewaktu ia tinggal di kos Kamijo, keberadaan kedai mie *soba* Rengyokuan yang berlokasi di Ueno, serta keberadaan seorang seniman yang terkenal memainkan *rakugo* dan seorang seniman lainnya yang menyanyikan *gidayu-bushi* pada masa itu.
 - c. Pada konsep pandangan dunia terdapat 3 data yang berkaitan dengan latar belakang kepengarangan Mori Oogai, yaitu berupa fakta mengenai dirinya yang pernah menjadi mahasiswa di fakultas kedokteran

Universitas Tokyo (dulu dikenal sebagai *Tokyo Igaku Gakko* atau Sekolah Kedokteran Tokyo). Selain itu mengenai kepercayaan tentang legenda *Tengu*, dan ada juga mengenai penulisan dokumen resmi di Zaman Edo yang menggunakan kaligrafi dengan aliran Oie.

- d. Untuk data pada konsep strukturasi tidak ditemukan adanya keterkaitan antara teks sastra dengan latar belakang kepengarangan Mori Oogai.
- e. Sedangkan pada konsep dialektika: pemahaman-penjelasan ditemukan 2 data yang berkaitan dengan latar belakang kepengarangan Mori Oogai sebagai pengarang karya sastra *Gan*. Adanya keterkaitan itu berupa keberadaan tempat bernama Yoshiwara yang pada masa itu diizinkan beroperasi oleh pemerintah Keshogunan Tokugawa, dan kemudian dilarang pada tahun 1958. Keterkaitan lainnya ada pada penggambaran objek berupa buku sejarah berjudul *Mikawa Gofudoki* mengenai awal mula klan Shogun Tokugawa. Berkaitan dengan latar belakang Mori Oogai sebagai anak sulung dari keluarga samurai.

B. Saran

Mengingat dalam proses penulisan penelitian ini membutuhkan data yang sesuai dan cocok, serta minat lebih untuk mengetahui ilmu pengetahuan mengenai sejarah dan masyarakat Jepang, maka dengan alasan tersebut peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemelajar Sastra Jepang

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah wawasan untuk pembelajar Sastra Jepang agar tidak hanya mengenal Jepang secara modern. Akan tetapi adanya minat untuk lebih banyak mempelajari dan mengenal sejarah dalam segala aspek kehidupan dari masyarakat di Negara Jepang.

2. Lembaga Bahasa Jepang JIA

Peneliti berharap adanya penambahan buku untuk ketersediaan *literature* mengenai teori pengkajian untuk sastra, guna mendukung mahasiswa/i selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai sastra.

3. Pembaca yang mempunyai minat sastra

Untuk mahasiswa/i yang memiliki minat terhadap sastra, khususnya mengenai kajian struktural genetik menurut Lucien Goldmann, untuk lebih banyak mencari referensi bacaan sebelum melakukan penelitian yang terkait. Selain itu, peneliti juga berharap nantinya penelitian ini bisa menjadi penelitian yang relevan untuk mahasiswa/i STBA JIA BEKASI yang melakukan penelitian serupa.